

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
TERHADAP PENINGKATAN USAHA NASABAH  
DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)**

**Oleh:  
Muhammad Rizqie Aris  
NIM. 1223203067**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
TERHADAP PENINGKATAN USAHA NASABAH  
DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA**

Muhammad Rizqie Aris  
NIM. 1223203067

Email: Rizqie.aris@gmail.com  
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembiayaan modal kerja di BPRS Buana Mitra Perwira merupakan pembiayaan yang bertujuan untuk mengatasi kekurangan modal para pengusaha dengan sistem bagi hasil. Permodalan sampai sekarang dirasa menjadi masalah bagi pengusaha untuk meningkatkan usahanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja yang diberikan BPRS Buana Mitra Perwira terhadap peningkatan usaha nasabah. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan modal kerja yang diberikan BPRS Buana Mitra Perwira terhadap peningkatan usaha nasabah.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif yang menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik). Analisis menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan regresi linier sederhana dan uji f.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y=6,246+0,270 X$ . Sedangkan pada koefisien determinasinya  $r^2/ R Square = 0,152$  artinya variabel pembiayaan modal kerja memberikan pengaruh sebesar 15,2% terhadap peningkatan usaha. Sedangkan sisanya 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan. Hasil uji f diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $13,931 > 3,96$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan usaha mengalami peningkatan dengan signifikan berdasarkan beberapa indikator yaitu peningkatan perubahan modal, peningkatan volume produksi, peningkatan pendapatan dan kesesuaian penyaluran modal kerja terhadap sektor usaha nasabah. Dan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha. Hal ini disebabkan jika pembiayaan modal kerja naik maka peningkatan usaha pun meningkat, demikian pula sebaliknya jika pembiayaan modal kerja mengalami penurunan maka peningkatan usaha juga mengalami penurunan.

**Kata Kunci: Pembiayaan modal kerja dan peningkatan usaha.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja	
1. Teori yang mendukung .....	11
2. Penelitian Terdahulu .....	13

B. Kerangka Teori .....	15
1. Pembiayaan Modal Kerja .....	15
2. Produk-produk Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Akad .....	24
3. Peningkatan Usaha.....	33
C. Hubungan Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah .....	45
D. Rumusan Hipotesis .....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	54
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	56
F. Analisis Data Penelitian .....	58
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	63
B. Gambaran Umum Responden.....	71
C. Analisis Data.....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk padat di dunia. Salah satu permasalahan besar di negara ini adalah peningkatan jumlah pencari kerja dan sekaligus meningkatkan jumlah pengangguran. Hal ini didukung oleh bertambahnya jumlah lulusan kerja, SDM yang kurang kompeten, sarana dan prasarana pemerintah untuk bekerja, fasilitas dan peluang kerja yang tersedia oleh pemerintah yang dirasa sangat kurang. Melihat hal ini, saat ini pemerintah tengah menggiatkan program kewirausahaan dan kemandirian bagi pencari kerja dan rakyat.

Program yang pemerintah jalankan saat ini adalah dengan meningkatkan usaha kecil dan menengah atau disingkat UKM. UKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam aktivitas Indonesia. Keberadaan mereka telah terbukti mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional selama periode krisis ekonomi dan menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi paska krisis ekonomi. Perekonomian di Indonesia masih didominasi oleh sektor dengan produktifitas yang rendah, seperti sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga.<sup>1</sup>

Salah satu kegiatan ekonomi masyarakat di kabupaten Purbalingga yang dilakukan yaitu dalam bentuk usaha kecil menengah atau UKM. Data

---

<sup>1</sup> Evita laretno, *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem perbankan syariah* (Jakarta cintry press, 2011), hlm 122

dari bagian Humas Sekretariat Daerah Purbalingga menyebutkan bahwa pembinaan pengembangan UKM telah berjalan dengan baik. Ia menyebutkan jumlah UKM yang 171.166 unit pada periode tahun 2013. UKM yang dilakukan sebagian masyarakat di antaranya pedagang keliling, pedagang barang-barang konsumsi, pedagang sayur, warung kebutuhan dapur, warung makan, industri-industri yang tidak saja dijual di daerah lokal akan tetapi juga di ekspor keluar negeri seperti industri kenalpot yang diekspor ke Amerika.<sup>2</sup>

Kegiatan UKM mempunyai potensi yang sangat besar dan strategis dalam peningkatan roda perekonomian rakyat. Keberadaan UKM yang tersebar luas di seluruh daerah berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja. Namun dalam pelaksanaan dunia perekonomian UKM mengalami masalah keterbatasan modal yang selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu dikeluhkan. Sehingga sering mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya. Karena untuk meningkatkan produktivitas, salah satu faktor penunjang yang penting adalah modal yang cukup.

Cara yang dilakukan oleh Pemkab Purbalingga untuk mengatasi kekurangan modal ialah dengan cara di antaranya pemberian bantuan permodalan maupun dana bergulir bagi UKM serta program fasilitas HAT (hak atas tanah) bagi UKM. Menurut Dinperindagkop Purbalingga Agus Winarno mengharapkan sertifikat tersebut dapat digunakan sebagai agunan atau jaminan dalam mengakses modal di perbankan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [www.kotaperwira.com](http://www.kotaperwira.com) diakses pada tanggal 8 Juni 2016 pukul 20.30 WIB

<sup>3</sup> [www.kotaperwira.com](http://www.kotaperwira.com) diakses pada tanggal 8 Juni 2016 pukul 20.30 WIB

Mengingat pentingnya bantuan permodalan bagi masyarakat yang menjalankan aktifitas UKM, kemunculan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah seperti bank pembiayaan rakyat syariah atau BPRS sangat dibutuhkan. BPRS tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk kemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif.<sup>4</sup>

Salah satunya adalah BPRS Buana Mitra Perwira yang berada di Kabupaten Purbalingga. BPRS memiliki tujuan operasionalisasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Untuk mencapai tujuan operasionalisasi BPRS tersebut, diperlukan strategi operasional yaitu BPRS tidak bersifat menunggu (pasif) terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan solisitasi/penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.<sup>5</sup>

BPRS Buana Mitra Perwira merupakan BPRS yang di didirikan oleh Pemkab Purbalingga untuk mengatasi permodalan bagi UKM di Purbalingga. Dalam operasional BPRS Buana Mitra Perwira menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dengan menggunakan beberapa jenis pembiayaan,

---

<sup>4</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 221

<sup>5</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terika*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997) hlm. 112



diantaranya ialah pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *qardh*.<sup>6</sup>

Tabel 1  
jumlah nasabah BPRS Buana Mitra Perwira 2015

No	Pembiayaan	Jumlah Nasabah
1.	<i>Mudharabah</i>	1
2.	<i>Musyarakah</i>	377
3.	<i>Murabahah</i>	649
4.	<i>Ijarah Multi Jasa</i>	371
5.	<i>Qardh</i>	6

Sumber : Dokumen BPRS Buana Mitra Perwira 2015

Berdasarkan tabel di atas, manajer personalia dalam hal ini yaitu Amaludin Sidik mengatakan bahwa pembiayaan yang digunakan untuk mengatasi kekurangan modal pengusaha kecil menengah ialah menggunakan pembiayaan modal usaha dan kerjasama usaha. Pembiayaan tersebut adalah *musyarakah* dan *mudharabah* dimana kedua akad ini menggunakan prinsip bagi hasil antara BPRS Buana Mitra Perwira dengan nasabah (*Debitur*). Ketika nasabah memperoleh keuntungan dalam menjalankan usahanya maka keuntungan tersebut akan dibagi antara BPRS dan nasabah.

Dalam memberikan pembiayaan modal kerja, BPRS terlihat dulu melihat kegiatan usaha dari nasabah, apakah usaha tersebut sudah sesuai syariah atau tidak, sudah memiliki tempat usaha tetap atau tidak dan berapa lama dalam menjalankan usaha tersebut. Dan dalam memberikan pembiayaan BPRS juga melihat kemampuan nasabah dalam memperoleh pendapatan perhari, berdasarkan hasil wawancara dengan manajer personalia dalam hal

<sup>6</sup> Brosur Produk Pembiayaan dan Penyediaan Jasa BPRS Buana Mitra Perwira.

ini yaitu Amaludin Sidik menyatakan pendapatan nasabah dalam menjalankan usaha sebelum memperoleh pembiayaan berkisar antara Rp. 40.000-80.000,00 perhari, karena pendapatan tersebut tidak tetap tergantung dari keadaan pasar. Kebanyakan masyarakat daerah Purbalingga berprofesi sebagai karyawan pabrik dan menjalankan usaha kecil menengah.<sup>7</sup>

BPRS Buana Mitra Perwira dalam memberikan pembiayaan juga berusaha meminimalkan resiko dengan melihat jangka waktu pembiayaan. Karena pembiayaan dilihat dari jangka waktunya, yaitu jangka waktu pendek, jangka waktu menengah, dan jangka waktu panjang. Dimana kebutuhan pembiayaan modal kerja biasanya habis dalam satu siklus usaha, kebutuhan tersebut antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagang dan kebutuhan lain yang hanya di gunakan untuk merangsang usaha agar terdorong produksi sehingga meningkatkan usahanya. Dengan meningkatnya usaha maka meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah yang mengambil pembiayaan tersebut.

Dasar-dasar tersebut menjadi penguat akan pemberian modal kerja kepada pelaku usaha yang dalam penelitian ini adalah nasabah yang mempunyai usaha seperti pedagang pasar, pengecer atau toko pengecer usaha pedagang kecil dan usaha kecil atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Dengan tujuan untuk membentuk modal masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan usaha nasabah.

---

<sup>7</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Personalia Amaludin Sidik S.E pada tanggal 11 September 2015 pukul 13.30

Berdasarkan keadaan di atas, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang pengaruh pembiayaan modal kerja yang diberikan BPRS Buana Mitra Perwira terhadap peningkatan pendapatan dan usaha nasabah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **"PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN USAHA NASABAH DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA"**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk dapat memahami persoalan yang akan dibahas dalam upaya menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul skripsi, maka akan diuraikan pengertian kata yang terdapat dalam judul tersebut:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup> Adapun yang dimaksud pengaruh disini adalah sesuatu yang ditimbulkan atau dihasilkan dari pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah.

### **2. Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil

---

<sup>8</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 849

produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi, dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.<sup>9</sup> Pembiayaan modal kerja yaitu meliputi dimensi pelayanan, jangka waktu dan penggunaan dana.

### 3. Peningkatan Usaha

Peningkatan usaha ialah perkembangan usaha dilihat dari perubahan modal sendiri dan volume produksi yang dihitung dari sebelum memperoleh kredit dan setelah memperoleh kredit.<sup>10</sup> Peningkatan untuk nasabah disini dilihat dari indikator perubahan modal, perubahan volume produksi, peningkatan pendapatan dan kesesuaian penyaluran pembiayaan modal kerja dengan sektor usaha.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah tentang : Bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja yang diberikan BPRS Buana Mitra Perwira terhadap peningkatan usaha nasabah ?

---

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160

<sup>10</sup> Taufiq, *Penggunaan Dana Kredit UKM Terhadap Peningkatan Usaha (Studi pada UKM Sandal dan Sepatu Desa Wedoro Waru Sidoarjo)*, Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi Volume 6 No. 2 September 2006, hlm. 125-134

<sup>11</sup> Nurul widyaningrum, *Model pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi pengusaha kecil (Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor)*, (Bandung: Akatiga, 2002), hlm. 8

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan modal kerja yang diberikan BPRS Buana Mitra Perwira terhadap peningkatan usaha nasabah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pada penulisan tugas akhir ini adalah:

#### **a. Bagi Penulis**

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan dalam menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah, pengetahuan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana pengelolaan pembiayaan modal kerja yang baik menurut Islam dan bagaimana hal itu berpengaruh terhadap peningkatan usaha nasabah.

#### **b. Bagi BPRS Buana Mitra Perwira**

- 1) Sebagai media promosi bagi BPRS, tentang pengelolaan pembiayaan modal kerjanya khususnya modal kerja syariah sehingga lebih dapat dikenal oleh pihak luar.
- 2) Mempermudah pihak pengelola BPRS dalam proses pengelolaan dan pengembangan berkelanjutan untuk pembiayaan modal kerja tersebut.

c. Bagi IAIN Purwokerto

Sebagai salah satu bahan referensi untuk IAIN Purwokerto dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan bank dalam pandangan Ekonomi Syariah.

**E. Sistematika pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kajian pustaka dan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran teori atau landasan penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, operasional variable, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji validitas dan reliabilitas.

#### **BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat penelitian, hasil analisis data, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran-saran yang ditujukan untuk pihak terkait.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh penyaluran pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah di BPRS Buana Mitra Perwira, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan BPRS Buana Mitra Perwira untuk menyuntikan dana untuk dunia usaha menggunakan pembiayaan modal kerja. Nasabah yang mengambil pembiayaan modal kerja adalah yang memiliki usaha yang di kategorikan kedalam usaha kecil, dan menengah (UKM). Berdasarkan beberapa indikator yang diajukan dalam kuesioner kepada 80 responden, nasabah pembiayaan modal kerja di BPRS Buana Mitra Perwira menyatakan bahwa setelah mendapatkan tambahan modal usaha, terjadi peningkatan usaha yang dijalankan oleh nasabah BPRS. Indikator peningkatan usaha tersebut, meliputi peningkatan perbuan modal, peningkatan volume produksi, peningkatan pendapatan dan kesesuaian penyaluran pembayaan modal kerja terhadap sektor usaha.

Data print out SPSS yang sudah diolah menunjukan bahwa kajian ini memiliki hasil koefisien determinasinya ( $r^2/R$  Square) atau koefisien penentunya sebesar 15,2% artinya peningkatan usaha nasabah (Y) dapat dijelaskan oleh pembiayaan modal kerja (X) sebesar 15,2%. Sedangkan sisanya sebesar 84,8% dapat dijaskan oleh faktor-faktor lain. Persamaan



regresi yang didapat adalah,  $Y = 6,246 + 0,270 X$  artinya: (a) = konstanta sebesar 6,246 yaitu apabila pada saat pembiayaan modal kerja di BPRS Buana Mitra Perwira tidak ada ( $=0$ ), maka peningkatan usaha nasabah sebesar 6,246. (b) = Koefisien regresi 0,270 menyatakan jika X atau pembiayaan modal kerja naik satu satuan, maka peningkatan usaha nasabah BPRS atau variabel Y akan naik 0,270. Kemudian berdasarkan perhitungan dengan uji f statistik, hasil angka uji tersebut lebih kecil dibandingkan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa semakin banyak pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah berpengaruh terhadap peningkatan usaha nasabah BPRS Buana Mitra Perwira yang bersifat signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi lembaga syariah tersebut, diantaranya:

1. BPRS Buana Mitra Perwira harus bisa mempertahankan atau lebih baik lagi dalam memberikan pembiayaan yang sifatnya untuk penyuntikan dana bagi para pengusaha.
2. BPRS Buana Mitra Perwira diharapkan mampu lebih banyak lagi dalam penyaluran pembiayaan modal kerja sehingga peningkatan usaha juga semakin meningkat.

3. Pihak BPRS Buana Mitra Perwira dalam mengalokasikan dana kepada pelaku usaha yang dalam penelitian ini nasabah yang mengambil pembiayaan modal kerja, hendaknya memberikan pengawasan dalam menggunakan pembiayaan modal kerja tersebut sehingga benar-benar untuk kebutuhan modal kerja bukan untuk kebutuhan konsumtif.
4. Pihak BPRS Buana Mitra Perwira dalam pengembangan UKM dalam menggunakan pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh BPRS Buana Mitra Perwira hendaknya dapat mengoptimalkan pembiayaan tersebut sehingga keuntungan maksimal yang diharapkan dapat diperoleh.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi peningkatan usaha yaitu misalnya lama usaha dan lokasi usaha, kondisi pasar, tingkat permintaan dan penawaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syari'I. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta : Pustaka Alfabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Asofa, Burhan. 1998. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-tariqi, Abdullah Abdul Husain dan Terj, M. Irfan Syofwani. 2004. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Ferliana, Ferlin. 2014. *"Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil di BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga"*. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, (Purwokerto: Tidak Diterbitkan.

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research* Jilid II, Yogyakarta: Andi Pres.
- Harahap, Sofyan Safri. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdyansyah, Andry. 2008. "*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim)*". Skripsi Pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatolloh Jakarta. Jakarta: Tidak Diterbitkan.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Pusataka Mahardika.
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karim, Adiwarmann A. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krisdiartiwi, Mamik. 2008. *Pembukuan Sederhana Untuk UKM*, Yogyakarta: Media Press indo.
- Laretno, Evita. 2011. *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem perbankan syariah*. Jakarta: cintry press.
- Manurung, Mandala. 2006. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUJ.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif(Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UJJ.

- Mustafa, Edwin. 2012. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Nejatullah, Siddiqi. 1990. *Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung : Alfabeta.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veithzal dan Arifin, Arviyan. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Soemarso. 1996. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005), hlm453-466.
- Sulislawati, Fitri. 2010. “*Pengaruh Pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan usaha kecil menengah di Baitul maal wa tamwil (BMT) Al-Ittihad*”, Skripsi Pada Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung (Bandung, Tidak Diterbitkan).
- Sumitro, Warkum. 1997. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Surakhman, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Laporan Keuangan)*. Yogyakarta:BPFE.
- Taufiq. 2006. *Penggunaan Dana Kredit UKM Terhadap Peningkatan Usaha (Studi Pada UKM Sandal dan Sepatu Desa Wedoro Waru Sidoarjo)*, Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi Volume 6 No.2.

Umar, Husein. 2008. *Desai Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahidmurni. 2007. *Manajemen Perubahan Bisnis dari Teori Menuju Data*. Malang: UIN Malang Press.

widyaningrum, Nurul. 2002. *Model pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi pengusaha kecil (Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor)*. Bandung: Akatiga.

Winardi. 1991. *PengantarManajemen Penjualan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada tanggal 23 April 2016 pukul 14.00 WIB

[www.kotaperwira.com](http://www.kotaperwira.com) diakses pada tanggal 8 Juni 2016 pukul 20.30 WIB

Yafie, Ali. dkk. 2003. *Fiqh Perdagangan Bebas*. Jakarta: TERAJU.

